

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>107</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>108</sup> Dilihat dari judul, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kelekatan ibu sebagai variabel independen (bebas), dan perilaku keagamaan anak sebagai variabel dependen (terikat).

#### **B. Definisi konseptual dan operasional**

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran, maka akan dijelaskan terlebih dahulu maksud dari masing-masing variabel penelitian. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kelekatan ibu dan perilaku keagamaan anak. Adapun maksud dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

---

127 <sup>107</sup>Deni Dermawan, *Op. Cit.*, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.

<sup>108</sup>*Ibid*, hlm. 37

## 1. Kelekatan ibu

### a) Definisi Konseptual

Secara konseptual kelekatan ibu merupakan suatu hubungan emosional atau hubungan yang bersifat afektif yang terjadi antara individu satu dengan individu lainnya yang memiliki hubungan khusus, dalam hal ini hubungan ditujukan kepada ibu dengan anak. Hubungan ini bersifat timbal balik, bertahan cukup lama dan memberikan rasa aman walaupun figur lekat atau ibu tidak tampak dalam pandangan anak.

### b) Definisi Operasional

Sebagaimana dijelaskan oleh Ainsworth<sup>109</sup>, kelekatan ibu dapat dilihat dari pola kelekatan aman (*secure attachment*). Adapun karakteristiknya adalah:

#### 1) Hangat

Maksudnya orang tua menunjukkan antusiasme terhadap anak, hangat, ramah. Segala bentuk perhatiannya membuat anak merasa santai dan nyaman.

#### 2) Sensitif

---

<sup>109</sup>Sutini, 2011, *Op. Cit.*, *Hubungan Antara Kualitas Kelekatan Orang Tua dengan Pengamalan Akhlak Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*, hlm. 15.

Maksudnya orang tua selalu berusaha untuk menunjukkan pengertiannya terhadap kebutuhan yang diperlukan oleh anaknya.

3) Responsif

Maksudnya orang tua selalu melindungi dan menanggapi apa yang menjadi keluhan kesah anaknya serta berusaha untuk membantu dalam setiap pengambilan keputusan dari masalah yang dihadapi anaknya.

4) Dapat diandalkan

Maksudnya orang tua selalu menjadi tujuan utama bagi anak-anaknya, ketika mereka membutuhkan sebuah dukungan dan semangat hidup. Orang tua selalu dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan anak akan rasa aman dan nyaman.

2. Imitasi Keberagamaan Anak

a) Definisi konseptual

Secara konseptual imitasi keberagamaan anak adalah perilaku yang dihasilkan seseorang dengan cara mencontoh atau melihat individu lain melakukan sesuatu, baik dalam wujud penampilan, sikap, tingkah laku, dan gaya hidup pihak yang ditiru. Dalam hal ini imitasi dilihat kepada anak yang mencontoh atau meniru dari keberagamaan yang dilakukan oleh ibu

dalam kegiatan sehari-hari, yang menyangkut ibadah kepada Allah (secara konkrit seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan berdoa) dan ibadah sosial atau hubungan manusia dengan manusia, seperti shadaqah, berkata jujur, sopan.

b) Definisi operasional

Imitasi keberagamaan anak ini dapat dilihat dari empat aspek yaitu:

1) Perhatian (*Attention*)

Anak harus memperhatikan tingkah laku model (ibu) dengan cermat untuk dapat mempelajarinya. Anak memberi perhatian tertuju kepada nilai, sikap dan lain-lain yang dimiliki oleh ibu. Perhatian merupakan tahapan paling mendasar, yang tentunya anak akan mengalami perhatian untuk mengagumi suatu aktivitas yang membuat anak mengikutinya. Pada saat anak mengimitasi pada salah satu keberagamaan misalnya dalam gerakan shalat, awalnya perhatian anak akan tertuju pada aktivitas model (ibu) yaitu shalat.

2) Mengingat (*Retention*)

Tahapan ini adalah tahapan mengingat kembali perilaku yang ditampilkan oleh model yang diamati, oleh karena itu seseorang perlu

memiliki ingatan yang bagus terhadap perilaku model. Setelah anak memberikan perhatian pada aktivitas ibu yaitu shalat, anak selanjutnya mengingat-ingat apa yang sudah dilihatnya dalam bentuk simbolik berupa gerakan.

3) Reproduksi gerak (*Reproduction*)

Dalam tahapan ini seseorang yang telah memberikan perhatian untuk mengamati dengan cermat dan mengingat kembali perilaku yang telah ditampilkan oleh modelnya, maka berikutnya adalah mencoba menirukan atau mempraktekkan perilaku yang dilakukan oleh model. Anak dengan kemampuan motoriknya mampu menirukan gerakan shalat tersebut.

4) Motivasi

Motivasi penting dalam proses belajar peniruan, karena ia penggerak individu untuk terus melakukan sesuatu. Anak harus termotivasi untuk meniru perilaku yang telah dimodelkan yaitu dalam kegiatan shalat.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>110</sup> Populasi dari penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anak yang berumur antara 10 – 12 tahun di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang berjumlah 110 anak dari 110 keluarga.

## 2. Sampel

Sampel adalah subyek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling).<sup>111</sup> Teknik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael yang dikutip dari Sugiyono. Data populasi yang diperoleh di Desa Sumberejo sebesar 110 anak dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh sampel sebesar 84 anak.<sup>112</sup> Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% dapat dilihat pada lampiran 1.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, karena populasi yang dianggap homogen, maka pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

---

<sup>110</sup>*Ibid*, hlm. 137.

<sup>111</sup>*Ibid*, hlm. 138.

<sup>112</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 128.

#### D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>113</sup> Berdasarkan sumbernya, pengambilan data penulisan dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan adalah sebagai berikut:<sup>114</sup>

##### 1. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual (kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang berusia 10 – 12 tahun.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>115</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa referensi yang memiliki relevansi terhadap kelekatan dan imitasi keberagamaan. Hasil data sekunder yaitu buku, jurnal,

---

<sup>113</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

<sup>114</sup>Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 165-166

<sup>115</sup>*Ibid.*

penelitian, dan dokumen mengenai kelekatan dan imitasi keberagamaan, serta profil Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>116</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun bentuk dari kuesioner terdapat tiga macam, yakni kuesioner terbuka, kuesioner tertutup dan kuesioner campuran.<sup>117</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yakni dengan menyediakan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Kemungkinan-kemungkinan jawaban ini memiliki nilai (bobot) yang berbeda-beda dari rendah ke nilai tinggi atau sebaliknya<sup>118</sup>.

Kuesioner disusun dengan menggunakan teknik pengukuran skala *likert*. Teknik ini digunakan untuk

---

<sup>116</sup>Deni Dermawan, *Op. Cit., Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 159.

<sup>117</sup>Sugiyono, *Op. Cit., Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 199.

<sup>118</sup>Deni Dermawan, *Op. Cit., Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.160.

menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi aspek atau indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. Pernyataan disusun terdiri dari dua jenis, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada obyek) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung pada obyek). Pengukuran skala menggunakan alternatif jawaban (a) “Sangat sesuai”, (b) “Sesuai”, (c) “Tidak sesuai”, (d) “Sangat tidak sesuai”. Skor jawaban mempunyai nilai 1-4. Nilai yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut: untuk *item favorable* (a) “Sangat sesuai” memperoleh nilai 4, (b) “Sesuai” memperoleh nilai 3, (c) “Tidak sesuai” memperoleh nilai 2, (d) “Sangat tidak sesuai” memperoleh nilai 1. Sedangkan untuk jawaban *item unfavorable* (a) “Sangat sesuai” memperoleh nilai 1, (b) “Sesuai” memperoleh nilai 2, (c) “Tidak sesuai” memperoleh nilai 3, (d) “Sangat tidak sesuai” memperoleh nilai 4. Setelah seluruh angket diberi skor masing-masing langkah selanjutnya yaitu memasukkan data tersebut dalam tabel distribusi untuk mempermudah perhitungan. Sebaran item pada skala kelekatan ibu dan imitasi keberagamaan anak ditunjukkan pada tabel I dan tabel II.

Tabel 3. 1  
**Blue PrintAngket Kelekatan Ibu**

No	Indikator	Item Instrumen		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Hangat	1, 2	3, 4	4
2	Sensitif	5, 6	7, 8	4
3	Responsif	9, 10	11, 12	4
4	Dapat diandalkan	13, 14	15, 16	4
	Jumlah	8	8	16

Blue print skala kelekatan tersebut terdapat empat dimensi yang terdiri dari 16 item. Skala kelekatan tersebut memiliki 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*.

Tabel 3.2

**Blue PrintAngket Imitasi Keberagaman Anak**

No	Indikator	Item Instrumen		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perhatian ( <i>Attention</i> )	1, 2	3, 4	4
2	Mengingat ( <i>Retention</i> )	5, 6	7, 8	4
3	Reproduksi gerak ( <i>Reproduction</i> )	9, 10	11, 12	4
4	Motivasi	13, 14	15, 16	4
	Jumlah	8	8	16

Blue print skala imitasi keberagaman anak tersebut terdapat empat dimensi yang terdiri dari 16 item. Skala kelekatan tersebut memiliki 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung<sup>119</sup>. Wawancara dalam penelitian ini merupakan pendukung dalam pengumpulan data tentang keberagaman anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>120</sup> Metode ini digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen tentang profil Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

---

<sup>119</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 194.

<sup>120</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

## F. Validitas dan Reliabilitas Data

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>121</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel di mana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid.<sup>122</sup>

Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>123</sup> Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alfa*, jika nilai *Cronbach Alfa*  $>$  0,60 maka pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach*

---

<sup>121</sup>Sugiyono, *Op. Cit., Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 173.

<sup>122</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

<sup>123</sup>Sugiyono, *Op. Cit., Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 173.

$Alfa < 0,60$  kontruk pertanyaan dimensi variabel adalah tidak reliabel.<sup>124</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan tiga tahapan untuk menganalisis data yang ada, yaitu:

### 1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengetahui gambaran data dari variabel kelekatan ibu dan variabel perilaku keagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang diperoleh melalui skor jawaban responden terhadap angket yang telah diberikan. Di dalam analisis pendahuluan ini meliputi uji instrumen, karakteristik responden dan analisis deskriptif.

Adapun dalam analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain. Tahap ini diawali dengan mendeskripsikan dan mengkategorikan masing-masing variabel. Tahapan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun langkah-langkahnya yang pertama adalah mencari *Mean* dan Standar Deviasi, dengan cara pilih menu *Analyze – Descriptive*

---

<sup>124</sup>V. Wiratna Sujarweni, Op. Cit., *Statistika Untuk Penelitian*, hlm.

*Statistics – Descriptive* kemudian masukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan, kemudian klik *option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada option tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan (beri tanda *check-list* pada *Mean* dan *Std deviation*), kemudian tekan tombol *continue* dan tekan *ok*.

Langkah yang kedua yaitu dengan mengkategorisasikan. Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 didapatkan *mean* dan standar deviasi. Dari keduanya dapat digunakan untuk menentukan kualitas variabel X maupun variabel Y dengan ketentuan sebagai berikut:

$X > (mean + 1 SD)$ , dikategorikan tinggi

$(mean - 1 SD) \leq X \leq (mean + 1 SD)$ , dikategorikan cukup

$X < (mean - 1 SD)$ , dikategorikan rendah.

Keterangan:

X : Skor skala

*Mean* : Nilai rata-rata

SD : *Standard Deviation*

## 2. Analisis uji asumsi

### a) Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian terhadap data observasi, sehingga diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan SPSS versi 16.0

menggunakan teknik uji histogram, uji normal P Plot, dan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan asumsi sebagai berikut: Jika nilai  $sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Jika  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>125</sup>

b) Uji linearitas

Untuk memprediksikan bahwa variabel Y dan variabel X memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linearitas.<sup>126</sup> Pengujian linearitas data antara variabel X dan Y ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0. Dalam pengujian ini yang perlu diperhatikan adalah nilai Sig pada baris *Deviation from Linearity*, apabila nilai tersebut kurang dari 0,05 maka tidak terdapat linearitas antara kedua variabel tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika nilai Sig pada baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka terdapat linearitas antara kedua variabel tersebut.

c) Uji homogenitas

---

<sup>125</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 96.

<sup>126</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dalam kelompok sama atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *levene statistic* yang diperoleh dari uji *one-way anova* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Uji ini memiliki ketentuan bahwa variansi dari setiap kelompok dikatakan sama atau homogen jika nilai probabilitas *sig*  $> 0,05$ .<sup>127</sup>

### 3. Analisis uji hipotesis

Analisis Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapaun cara menganalisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi.

Analisis regresi menurut Gujarati sebagaimana dikutip oleh Jonathan Sarwono, adalah kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan salah satu atau dua variabel yang menerangkan.<sup>128</sup>

Bentuk umum dari persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai dari variabel terikat

---

<sup>127</sup>Teguh Wahyono, *25 Model Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 114.

<sup>128</sup>Jonathan Sarwono, *Op.Cit.*, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*., hlm. 181.

- a = konstanta, yaitu nilai Y jika  $X = 0$
- b = koefisien regresi
- X = nilai dari variabel bebas<sup>129</sup>

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara kelekatan ibu terhadap imitasi keberagamaan anak. Sebelum melakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Masukkan data variabel bebas atau variabel X (kelekatan ibu) di kolom pertama dan variabel terikat/ Y (imitasi keberagamaan anak) di kolom kedua pada SPSS data editor.
- b) Pada *variable view*, ketik pada kolom *name* dan *label*, X di baris pertama dan Y di baris kedua. Ubah angka pada kolom *Decimals* menjadi angka nol (0).
- c) Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
- d) Masukkan variabel bebas (X) ke dalam kolom *Independent List* dan variabel terikat (Y) ke dalam kolom *Dependent List*.

---

<sup>129</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 261

- e) Klik *Statistics*, pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*. Klik juga *model fit* dan *Descriptive*.
- f) Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*.
- g) Klik *Ok*.

Dari hasil output langkah analisis regresi di atas, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh dan selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### 1) Hipotesis Model Regresi

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F hitung dan F tabel. Apabila  $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$ , maka hipotesis awal diterima. Jika  $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$ , maka hipotesis awal ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap F tabel dan F hitung, bisa dilakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi ( $\text{Sig.}$ )  $> 0,05$ , maka hipotesis awal diterima. Jika nilai signifikansi ( $\text{Sig.}$ )  $< 0,05$ , maka hipotesis awal ditolak.<sup>130</sup>

#### 2) Hipotesis Koefisien Regresi

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap

---

<sup>130</sup>Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, hlm. 207.

nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka hipotesis awal diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka hipotesis awal ditolak.<sup>131</sup>

#### 4. Analisis Lanjut

Setelah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi dan uji F, selanjutnya melakukan analisis lanjut yang digunakan untuk mendukung hasil analisis hipotesis, yaitu menggunakan analisis bimbingan dan konseling Islam dengan mengoptimalkan fungsi bimbingan dan konseling Islam.

---

<sup>131</sup>Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian; dan aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 199.